

TUGAS AKHIR

RUMAH SAKIT PENDIDIKAN SITE KARAWACI - TANGERANG

Diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur Strata1(S-1)



**Nama : Achmad Sholichin
Nim : 41212110013**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2017**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Achmad Sholichin
2. NIM : 41212110013
3. Judul Perancangan : Desain Gedung Rumah Sakit Pendidikan Kelas Satelit.
(Site: RS Siloam, Karawaci – Tangerang)

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, 14 Agustus 2017



LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Achmad Sholichin
2. NIM : 41212110013
3. Judul Penelitian : Desain Gedung Rumah Sakit Pendidikan Kelas Satelit.
(Site: RS Siloam, Karawaci – Tangerang)

Telah menyelesaikan kegiatan studio perancangan dan penyusunan laporan perancangan arsitektur akhir ini sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Seminar Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta.

JAKARTA, 14 Agustus 2017
MERCU BUANA
Mengesahkan,

Dosen Pembimbing:

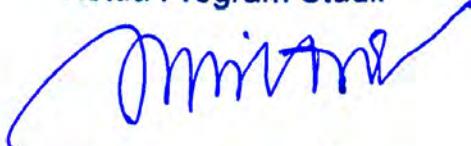


Dr. Ir. Budi Susetyo, MT.

Koordinator Tugas Akhir


Christy Vidiyanti, ST., MT

Ketua Program Studi:



Ir. Joni Hardi, MT.

ABSTRAKSI

Di jaman semakin maju, banyak perkembangan yang terjadi khususnya untuk bidang infrastruktur yang melibatkan banyak tenaga ahli baik engineer teknik maupun semua pihak. Karawaci, tangerang merupakan lokasi yang menjadi bagian dari pusat bisnis dan pemukiman yang sedang berkembang pesat. Di indonesia sekarang banyak yang berinvestasi dalam bentuk gedung akan tetapi kurang memikirkan pasca pembangunan atau masa penggunaan bangunan tersebut membutuhkan biaya operasional yang tidak sedikit. Hal ini yang menjadi salah satu poin dalam rancangan rumah sakit yang nantinya akan berafiliasi dengan pendidikan kedokteran.

Untuk biaya investasi besar harus dipikirkan bagaimana caranya untuk low dalam maintenance pasca pembangunan, hal tersebut akan diterapkan dalam rancangan rumah sakit pendidikan ini.

Salah satu caranya adalah menggunakan material yang mudah didapat di daerah sekitar sehingga biaya yang dikeluarkan dalam maintenance jadi lebih hemat. Penggunaan energi yang low budget juga kan memberikan efek biaya perawatan dan penggunaan energi untuk operasional lebih sedikit. Demikian solusi yang bisa membuat desain ini sustainable Development.

Kata Kunci : Sustainable Development, Green Building, Rumah sakit Pendidikan, Less Is More Architecture

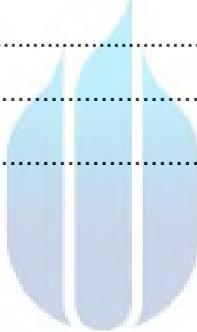


DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Daftar Gambar	iv
Daftar tabel	v
Pengantar	vii
Ucapan Terima Kasih	viii
BAB I Pendahuluan.....	9
I.1. Latar belakang.....	9
I.1.1. Kualitas Pelayanan Kesehatan.....	9
I.1.2. Rumah Sakit Pendidikan Sesuai Standard	10
I.2. Pernyataan Masalah	11
I.3. Tujuan	11
I.4. Sistematika Penulisan	11
I.5. Kerangka Pikir	13
BAB II STUDI PUSTAKA.....	14
II.1. Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja	14
II.2. Studi Pustaka	15
II.2.1. Rumah Sakit	15
II.2.1.1. Pengertian Rumah Sakit	15
II.2.1.2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	16
II.2.1.3. Klasifikasi Rumah Sakit	16
II.2.1.4. Jenis-jenis Rumah Sakit	19
II.2.1.5. Karakter Rumah Sakit.....	20
II.2.1.6. Jenis Pelayanan Rumah Sakit	20
II.2.1.7. Program Ruang dalam Rumah Sakit.....	21
II.2.1.8. Pengelompokan Ruang Berdasarkan Fungsi	22
II.2.1.9. Masa dalam blok bangunan	23
II.2.1.10. Pengelompokan Area Fasilitas RSU Type B	26
II.2.2. Alur Kegiatan pada Rumah Sakit.....	27
II.2.2.1. Alur Sirkulasi Pasien di Rumah Sakit	27
II.2.2.2. Alur Kegiatan pada instalasi rawat jalan	29

II.2.2.3.	Alur Kegiatan pada instalasi Gawat Darurat	33
II.2.2.4.	Alur Kegiatan pada instalasi Rawat Inap	37
II.2.2.5.	Alur Kegiatan pada instalasi ICU.....	40
II.2.2.6.	Alur Kegiatan pada instalasi Bedah Sentral (COT/Central Operation Theatre)	43
II.2.2.7.	Alur Kegiatan pada instalasi Kebidanan dan penyakit kandungan (Obstetri Dan Ginekologi) 48	
II.2.2.8.	Alur Kegiatan pada instalasi Rehabilitasi Medik.....	53
II.2.2.9.	Alur Kegiatan pada instalasi Unit Hemodialisa.....	56
II.2.2.10.	Alur Kegiatan pada instalasi Radioterapi	58
II.2.2.11.	Alur Kegiatan pada instalasi Kedokteran Nuklir	60
II.2.3.	Alur Kegiatan pada Penunjang & Operasional Rumah Sakit.....	63
II.2.3.1.	Alur Kegiatan pada instalasi Farmasi.....	63
II.2.3.2.	Alur Kegiatan pada instalasi Radiodiagnostik	65
II.2.3.3.	Alur Kegiatan pada instalasi Laboratorium	69
II.2.3.4.	Alur Kegiatan pada Bank Darah/Unit Tranfusi Darah (BDRS/UTDRS)	73
II.2.3.5.	Alur Kegiatan pada Instalasi Diagnostik Terpadu (IDT)	76
II.2.3.6.	Alur Kegiatan pada Instalasi Pemulasaraan Jenasah & Forensik	78
II.2.3.7.	Alur Kegiatan pada Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD/Central Supply Sterilization Depatement)	80
II.2.3.8.	Alur Kegiatan pada instalasi Dapur utama dan gizi klinik	84
II.2.3.9.	Alur Kegiatan pada instalasi Pencucian Linen (Laundry).....	86
II.2.3.10.	Alur Instalasi Sanitasi.....	89
II.2.3.11.	Instalasi Pemeliharaan Sarana (Bengkel Mekanikal & Elektrikal/Workshop).....	91
II.2.4.	Alur Kegiatan pada Penunjang Umum & Administrasi	93
II.2.4.1.	Bagian Kesekretariatan dan Akuntansi	93
II.2.5.	Helipad.....	95
II.2.5.1.	Pengertian Helipad.....	95
II.2.5.2.	Rambu dan Marka Helipad.....	96
II.3.	Studi Banding	98
BAB III	data dan analisa.....	101
III.1.	Data Fisik & Non Fisik	101
III.1.1.	Potensi	102
III.1.2.	Kendala	102
III.1.3.	Solusi Desain	102

III.1.4. Data Teknis (non Fisik)	103
III.1.5. Bangunan	104
III.1.6. Fasilitas	104
III.1.7. Data Fisik	104
III.2. Analisa Non Fisik	106
III.2.1. Analisa Hubungan Ruang	106
III.2.2. Analisa Kebutuhan Ruang	107
III.2.3. Analisa Tapak & Lingkungan	119
III.3. Konsep Zoning	121
BAB IV konsep	122
IV.1. Konsep Dasar	122
IV.2. Konsep Perancangan	122
IV.3. Konsep Massa Bangunan	123
BAB V hasil rancangan	125
Daftar Pustaka	126



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Pengelompokan area fasilitas RSU Type B.....	26
Gambar 2 Alur sirkulasi Pasien dalam rumah sakit	27
Gambar 3 Alur Kegiatan Pada Instalasi Rawat jalan	32
Gambar 4 Alur Kegiatan di IGD	37
Gambar 5 Alur Kegiatan Rawat Inap.....	40
Gambar 6 Alur Kegiatan Instalasi ICU	43
Gambar 7 Alur Kegiatan pada Instalasi Bedah Sentral	48
Gambar 8 Alur Kegiatan pada Instalasi Kebidanan & Penyakit Kandungan	53
Gambar 9 Alur Kegiatan pada Instalasi Rehabilitasi Medik	53
Gambar 10 Alur Kegiatan Pada Instalasi Rehabilitasi Medik.....	56
Gambar 11 Alur Kegiatan pada Instalasi Unit Hemodialisa	58
Gambar 12 Alur Petugas Instalasi Farmasi.....	65
Gambar 13 Alur Barang	65
Gambar 14 Alur Kegiatan Pada Instalasi Radiologi Radiodiagnostik.....	69
Gambar 15 Alur Kegiatan Pada Instalasi Laboratorium Patologi Klinik.	73
Gambar 16 Alur Kegiatan Pada BDRS/ UTDRS	76
Gambar 17 Alur Kegiatan Pada Instalasi Diagnostik Terpadu (IDT).....	78
Gambar 18 Alur Kegiatan Pada Instalasi Pemulasaraan Jenazah.	80
Gambar 19 Alur kegiatan pada instalasi sterilisasi pusat (CSSD)	83
Gambar 20 Alur kegiatan pada instalasi dapur utama dan Klinik Gizi	86
Gambar 21 Alur kegiatan pada instalasi pencucian linen	89
Gambar 22 Alur Sanitasi.....	91
Gambar 23 Alur Kegiatan Pada Bengkel Mekanikal dan Elektrikal (Workshop).	93
Gambar 24 Helipad pada Rumah sakit	95
Gambar 25 Marka Helipad.....	96
Gambar 26 Zona Helipad.....	97
Gambar 27 Letak Geografis Karawaci	101
Gambar 28 Pusat Bisnis Karawaci.....	102
Gambar 29 Lay out Kawasan.....	103
Gambar 30 Gubahan Massa.....	124

DAFTAR TABEL

Table 1 Standarisasi Fasilitas Berdasarkan Kelas RS.....	24
Table 2 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Instalasi Rawat Jalan.....	30
Table 3 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Instalasi Gawat Darurat	34
Table 4 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Instalasi Rawat Inap	38
Table 5 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Instalasi Perawatan Intensif	40
Table 6 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Instalasi Bedah Sentral	44
Table 7 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan.....	49
Table 8 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Instalasi Rehabilitasi Medik.....	54
Table 9 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Unit Hemodialisa.....	57
Table 10 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Instalasi Radioterapi	59
Table 11 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Instalasi Kedokteran Nuklir	61
Table 12 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Instalasi Farmasi.....	63
Table 13 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Instalasi Laboratorium.....	70
Table 14 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Bank darah / Unit Transfusi Darah (BDRS/UTDRS).....	74
Table 15 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Instalasi Radiodiagnostik	77
Table 16 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Instalasi Pemulasaraan Jenazah	79
Table 17 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD)	81

Table 18 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Instalasi Dapur Utama dan Gizi Klinik	84
Table 19 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Instalasi Pencucian Linen/ Laundry	88
Table 20 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Instalasi Sanitasi.....	90
Table 21 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Instalasi Pemeliharaan Sarana (Workshop)	92
Table 22 Kebutuhan Ruang, Fungsi dan Luasan Ruang serta Kebutuhan Fasilitas Pada Area Penunjang Umum dan Administrasi RS	93



PENGANTAR

Di jaman semakin maju, banyak perkembangan yang terjadi khususnya untuk bidang infrastruktur yang melibatkan banyak tenaga ahli baik engineer teknik maupun semua pihak. Karawaci, tangerang merupakan lokasi yang menjadi bagian dari pusat bisnis dan pemukiman yang sedang berkembang pesat. Pusat-pusat bisnis di kawasan karawaci sangatlah strategis untuk investasi. Investasi yang banyak dilakukan salah satunya pengembang dikawasan karawaci adalah Lippo group. Sebagai pusat bisnis banyak sekali pusat-pusat bisnis baik pendidikan, hunian maupun perkantoran. Untuk mendukung hal tersebut tentunya rumah sakit diperlukan karena kemajuan perkembangan tentunya kesehatan sangatlah harus dijaga apalagi dijaman serba multi tasking seperti sekarang ini. Selain sebagai fasilitas pendukung rumah sakit juga merupakan sebuah bentuk investasi yang sangat menjanjikan apalagi dekat dengan Central Bussines District seperti di karawaci. Investasi dalam bentuk infrastruktur tentunya perlu dipertimbangkan dalam desain yang akan diaplikasikan atau dibangun sehingga investasi yang ditanamkan akan memberikan hasil yang maksimal.

Di indonesia sekarang banyak yang berinvestasi dalam bentuk gedung atau akan tetapi kurang memikirkan pasca pembangunan atau masa penggunaan bangunan tersebut membutuhkan biaya operasional yang tidak sedikit. Hal ini yang menjadi salah satu poin dalam rancangan rumah sakit yang nantinya akan berafiliasi dengan pendidikan kedokteran.

Untuk biaya investasi besar harus dipikirkan bagaimana caranya untuk low dalam maintenance pasca pembangunan, hal tersebut akan diterapkan dalam rancangan rumah sakit pendidikan ini.

Salah satu caranya adalah menggunakan material yang mudah didapat didaerah sekitar sehingga biaya yang dikeluarkan dalam maintenance jadi lebih hemat. Penggunaan energi yang low bugdet juga kan memberikan efek biaya perawatan dan penggunaan energi untuk operasional lebih sedikit. Demikian solusi yang bisa membuat desain ini sustainable Development.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan atas rahmat dan hidayah yang Allah SWT berikan. Sehingga Perancangan Akhir arsitektur yang berjudul "**Rumah Sakit Pendidikan (Site Karawaci)**" dapat terselesaikan. Maka dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dorongan semangat dan doa dalam penyusunan seminar arsitektur
2. Ibu Christy Vidiyanti, ST., MT. Selaku Dosen Pembimbing Perancangan Akhir Arsitektur yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dan masukkan agar dapat mengerjakan segala sesuatu dengan yakin.
3. Ibu Christy Vidiyanti, ST., MT. Selaku Koordinator Perancangan Akhir Arsitektur.
4. Bapak Ir. Joni Hardi, MT. Selaku Ketua Program Studi Jurusan Teknik Arsitektur.
5. Teman-teman Arsitektur khususnya angkatan 21, 22 yang memberikan semangat dan kerja samanya selama ini.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini.

Akhir kata saya berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembangunan di masa mendatang.

Jakarta, Juli 2017

Penyusun

Achmad Sholichin